

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TERMINAL BANJARMASIN

Fithri Arviana Sukarman*¹, Herdiantri Sufriyana², Nita Hestiyana³

¹Mahasiswa Akbid Sari Mulia Banjarmasin

²Akbid Sari Mulia Banjarmasin

³ Akbid Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon: 085252257777,

E-mail:Fithriarvianas@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Di Indonesia berdasarkan data Global Burden Of Cancer (Globocan), kanker payudara merupakan kanker terbanyak paa perempuan (26 per 100.000) diikuti kanker rahim (16 per 100.000). Data system Rumah Sakit (SIRS) 2007 menunjukkan, kejadian kanker payudara mencapai 21,69% lebih tinggi dari kanker leher rahim yang angkanya 17%.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin.

Metode: Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Cara pengambilan sampel menggunakan *tekhnik Accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner dengan jumlah sampel 30 orang.

Hasil: Karakteristik WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin adalah mean berumur rata-rata 7.6 (± 4.17) tahun, berpendidikan paling banyak SMA sebanyak 15 orang (50.0%) dan yang paling banyak pendidikan tidak bekerja sebanyak 16 orang (53.3%) dan Pengetahuan tentang SADARI pada WUS di Wilayah Keja Puskesmas Terminal Banjarmasin sudah cukup baik (50.0%).

Kesimpulan: Dari hasil penelitian Wanita Usia Subur (WUS) harus lebih rutin memeriksakan payudaranya sendiri dirumah sebulan sekali tidak dalam masa haid dan datang kepuskesmas agar lebih banyak mendapatkan informasi tentang SADARI. Petugas kesehatan di anjurkan lebih meningkatkan pelayanan kesehatan paa Wanita Usia Subur (WUS) untuk mencegah timbulnya Kanker Payudara.

Kata kunci: Pengetahuan, Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), Wanita Usia Subur (WUS).